

BAB IV

PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan tiga sub bab yang merupakan penutup dari penelitian ini yang diantaranya terdiri dari kesimpulan, saran dan implikasi. Kesimpulan berisi gambaran hasil penelitian tentang Program KB di Kecamatan Pakal, Partisipasi Pria dalam Program KB di Kecamatan Pakal, dan Bentuk-bentuk Partisipasi Pria dalam Program KB di Kecamatan Pakal. Sub bab saran berisi masukan yang dapat membantu bagi institusi masyarakat dan pelaksana program KB di Kecamatan Pakal. Dan pada sub bab implikasi akan disampaikan beberapa implikasi yang diperoleh dari penelitian ini yaitu implikasi akademis dan implikasi praktis.

IV.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Partisipasi Pria dalam Program KB di Kecamatan Pakal yang berdasar pada penyajian, analisis dan interpretasi data dapat diambil kesimpulan :

1. Berdasarkan hasil penelitian, pria di kecamatan pakal cukup aktif dalam berpartisipasi dalam program KB. Partisipasi pria dalam program KB dapat dijabarkan dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan sosialisasi dan pelayanan MOP. Dalam aspek partisipasi ini keikutsertaan atau partisipasi pria dalam program KB diawali dengan menjadi

akseptor MOP, terlibat dalam forum perencanaan hingga pelaksanaan sosialisasi dan pelayanan kontrasepsi MOP.

2. Bentuk partisipasi pria dalam program KB di kecamatan pakal meliputi :
 - a. Bentuk partisipasi Co-operation yaitu dimana pria terlibat dalam kegiatan KB atas dasar alasan kompensasi/honor/insentif. Dalam pelaksanaan kontrasepsi, masyarakat local dalam hal ini akseptor pria bekerja sebagai bawahan untuk Bapemas KB dan BKKBN dalam kepentingan untuk memperoleh honor/upah.
 - b. Bentuk partisipasi selanjutnya yang ditunjukkan oleh akseptor pria di kecamatan pakal adalah bentuk partisipasi Co-learning. Dimana partisipasi masyarakat local diwujudkan dengan cara ikut serta dalam perencanaan program dan terlibat secara langsung dalam pengambilan keputusan. Masyarakat local dalam hal ini akseptor pria diposisikan sebagai partner dalam pengambilan keputusan. Dalam konsep bentuk partisipasi menurut syahyuti, konsep Co-learning ditunjukkan dengan adanya kerjasama dalam hal penyusunan agenda dan penentuan aksi atau tindakan dimana masyarakat saling bekerjasama dengan pihak pelaksana program. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menggambarkan adanya kerjasama dan keterlibatan akseptor pria dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan MOP yaitu kegiatan sosialisasi dan pelaksanaan kontrasepsi MOP dan pria di kecamatan pakal diposisikan sebagai partner s\dalam pengambilan keputusan.

IV.2 Saran

Berdasarkan penelitian mengenai Partisipasi Pria dalam Program KB di Kecamatan Pakal maka peneliti dapat memberi saran :

1. Pria di Kecamatan Pakal hendaknya lebih memperluas partisipasinya dalam program KB agar memunculkan bentuk partisipasi yang variatif.
2. Partisipan/kader KB pria hendaknya dilibatkan lebih jauh lagi dalam program KB, tidak hanya dalam pelaksanaan dan perencanaan kontrasepsi MOP saja tapi juga kegiatan program KB yang lainnya.